

**PERSEPSI MASYARAKAT PERUMAHAN PALEM PERTIWI
MENGANTI-GRESIK TERHADAP PROGRAM ACARA REALIGI
DI TRANS TV**

SKRIPSI



**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I)**



PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K	No. REG : D-2011/KPI/018
Oleh: D-2011 018 KPI	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

**UMAR MUKHTARASADULLAH
NIM. B01207007**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

2011

- 1) Tahap penerimaan stimulus, baik stimulus fisik maupun stimulus sosial melalui alat indera manusia, yang dalam proses ini mencakup pula pengenalan dan pengumpulan informasi tentang stimulus yang ada.
- 2) Tahap pengolahan stimulus sosial melalui proses seleksi serta pengorganisasian informasi.
- 3) Tahap perubahan stimulus yang diterima individu dalam menanggapi lingkungan melalui proses kognisi yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, serta pengetahuan individu. Menurut Newcomb (dalam Arindita, 2003), ada beberapa sifat yang menyertai proses persepsi, yaitu:
 - 1) Konstansi (menetap): Dimana individu mempersepsikan seseorang sebagai orang itu sendiri walaupun perilaku yang ditampilkan berbeda-beda.
 - 2) Selektif: persepsi dipengaruhi oleh keadaan psikologis si perseptor. Dalam arti bahwa banyaknya informasi dalam waktu yang bersamaan dan keterbatasan kemampuan perseptor dalam mengelola dan menyerap informasi tersebut, sehingga hanya informasi tertentu saja yang diterima dan diserap.
 - 3) Proses organisasi yang selektif: beberapa kumpulan informasi yang sama dapat disusun ke dalam pola-pola menurut cara yang berbeda-beda.

	katoda yang memungkinkan orang “melihat dengan elektrik”
1880	Bell dan Edison berteori bahwa perangkat telepon selain suara juga dapat mengirim gambar, Bell menciptakan Photophone untuk mengirim suara atau gambar.-
1884	Paul Nipko berhasil mengirim gambar dengan menggunakan kawat yang melingkar dengan resolusi 18 garis.
1900	Dalam kongres elektrik dunia di paris, ilmuan rusia Constantin Persky pertama kali menggunakan kata “televisi”
1906	Lee de Forest menemukan ”Audion”, tabung kedap udara yang berfungsi untuk menguatkan sinyal
1907	Compbell Swintin dan Boris Rosing menggunakan tabung sinar katoda untuk mengirim gambar.
1923	Vladimir Zworykin mematenkan penemuannya berupa tabung kamera TV. Temuan yang merupakan pengembangan ide Swinton ini memungkinkan menampilkan gambar lebih baik.
1924-1925	Charles Jenkisin (AS) dan John Baird (Skotlandia) mendemonstrasikan transmisi mekanik gambar melalui sirkuit kabel, yang menghasilkan siluet.
1926	John Baird mengoprasikan sistem revolusi gambar 30 baris per detik.
1927	Bell Telephone dan Departemen Perdagangan AS memancarkan siaran jarak jauh pertama, dari Washington DC ke New York.
1928	Vladimir Zworykin mendemontrasikan sistem elektronik yang bisa

	menerima sekaligus mengirim gambar, pada tahun yang sama John Baird mendirikan studio TV pertama.
1930	Charles Jenkins menyiarkan tv komersial pertama.
1936	Sedikitnya 200 ribu pesawat televisi digunakan di seluruh dunia
1937	CBS mulai mengembangkan TV, begitu juga dengan BBC London
1939	Vladimir Zworykin dan RCA melakukan uji coba siaran dari gedung Empire State Building, New York World.
1940	Peter Goldmark menemukan pesawat TV berwarna dengan resolusi 343.
1948	Televisi kabel diperkenalkan di Pennsylvania dan dipatenkan atas nama L. W. Parker. Saat itu ada satu juta pesawat televisi di seluruh AS
1956	System penyiaran video di perkenalkan
1962	AT & T meluncurkan Telstar, satelit relay pertama
1967	Sebagian besar stasiun TV mengadopsi teknologi siaran berwarna
1976	Sony memperkenalkan bertamax, perekam video rumah pertama.
1978	PBS menjadi stasiun pertama yang menyiarkan seluruh program melalui satelit.
1981	NHK memperkenalkan HDTV dengan resolusi 1.125 baris.
1982	Dolly surround sound diluncurkan ke pasar.
1983	Direct Broadcast Satelit memulai siaran di Indianapolis.
1996	Triliunan pesawat TV beredar diseluruh dunia.

Metode deskriptif ialah sebagai titik berat pada observasi dan suasana alamiah. Peneliti bertindak sebagai pengamat dan hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasinya.³⁷

3. Sasaran Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi ” persepsi masyarakat Perumahan Palem Pertiwi Menganti-Gresik terhadap program acara Realigi di TRANS TV ” maka yang menjadi subyek penelitian adalah masyarakat Perumahan Palem Pertiwi Menganti-Gresik.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis. Sedangkan sumberdata dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti sependapat dengan apa yang di konsepsikan oleh Lofland dan Lofland (1984:47), bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dll.³⁸

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek darimana data dapat di peroleh. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti akan mendapatkan sumber data yang berasal dari :

³⁷ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: rosdakarya, 1991), hal: 25

³⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2009)hal: 157

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Dalam hal ini program acara Realigi menggunakan metode dakwah bil-hal atau tindakan dengan cara menolong orang yang mempunyai masalah dengan agama seperti melenceng dari ajaran agama yaitu berbuat syirik atau menyekutukan Allah SWT.

Televisi adalah bagian yang penting sebagai sarana untuk berinteraksi antara komunikator dan komunikasi. Dimana setiap pesan yang disampaikan dengan metode yang relevan pada media televisi, akan diinterpretasikan secara berbeda-beda menurut persepsi pemirsa atau masyarakat pada saat melihat televisi. salah satunya metode yang diterapkan dalam program acara realigi yaitu berdakwah dengan media televisi yang sebagai metode atau yang saat ini bisa diterima oleh masyarakat pada umumnya, yakni dengan melalui program acara Realigi di TRANS TV yang dikemas dengan nilai-nilai pada aturan agama

Dalam penyajian di program acara Realigi TRANS TV ini, dengan menempuh metode seperti berikut :

1. Menyuguhkan kisah-kisah kehidupan yang bersinggungan dengan iman seseorang. Karena kita tidak bisa memungkiri, bahwa praktek-praktek kemusyrikan atau menduakan Allah SWT masalah begitu marak terjadi dimasyarakat. Dan dalam program acara realigi dikisahkan dari kisah nyata yang di filmkan, yang tentunya dengan metode bil hal yang kemungkinan bisa dimengerti dan di fahami oleh masyarakat,
2. Nasihat dan panutan. Dalam program acara Realigi ada kalimat-kalimat atau pesan –pesan dari tim Realigi ataupun Ustad yang memberikan nasehat atau suri tauladan, agar pemirsa dapat mengambil hikmahnya dan ide-ide yang diberikan. Akan tetapi nasihat itu tidak banyak manfaatnya jika tidak dibarengi keteladanan dari pemberi atau penyampai nasihat.
3. Pembiasaan. Dalam artian disini mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Dengan kebiasaan yang diperankan dalam program acara Realigi, seseorang akan mampu untuk mengambil hikmahnya atau suatu hal-hal yang penting, masalahnya dalam program acara Realigi hal yang berbau syirik itu dilarang dan diperintahkan utuk meninggalkannya.

Persepsi masyarakat mengenai program acara Realigi di TRANS TV, bahwa sebagian mengatakan bahwa metode dakwah atau cara penyampaian yang disajikan oleh program Realigi di TRANS TV

ini sebagai wahana hiburan, penyadaran dan pendidikan untuk masyarakat luas, khususnya masyarakat Perumahan Palem Pertiwi. Media penyampaian informasi dalam program acara Realigi di TRANS TV tersebut mudah diterima masyarakat dan dimengerti baik dari berbagai kalangan dari anak-anak, remaja dan dewasa. Dan ini sudah jelas bahwa berdakwah dengan media atau menggunakan metode berdakwah dengan bil-hal atau tindakan dalam memberantas kemusrikan seperti ini adalah pemilihan metode yang sangat cerdas dan tepat sangat membantu dalam penyampaian pesan-pesan dakwah tadi. Program acara Realigi ini telah memberikan cara atau metode dakwah dengan media televisi. Sadar atau tidak program Realigi seperti ini dapat mengubah pola hidup masyarakat bahwa perbuatan yang di larang oleh Allah seperti perbutan sirik atau menyekutukan Allah haruslah di tinggalkan.

Berdakwah dengan media televisi yang disajikan dalam program acara Realigi di TRANS TV dengan metode bil-hal atau dengan tindakan dalam menolong orang yang mempunyai masalah dalam keagamaan. Dan dengan berdakwah dengan program acara Realigi seperti ini akan terbuka suatu celah yang dapat menawarkan suatu alternatif dakwah Islamiah melalui media televisi.

Sebagian masarakat mempersepsikan tentang dakwah yang disajikan dalam program Realigi ini sebagai hiburan dan selain sebagai wahana hiburan atau wahana penyadaran dan pendidikan, sebagaimana

yang disebutkan diatas masyarakat yakni bahwa yakni bahwa paket atau acara berdakwah dengan metode bil-hal seperti yang disajikan dalam program Realigi di TRANS TV mengandung misi edukatif, baik secara implisit maupun eksplisit.

Dari cerita atau program acara Realigi ini sebagian masyarakat menyukai dan tertarik. Program acara Realigi ini sendiri juga mengajak orang lain kepada kebaikan seperti meninggalkan measalah yang berkaitan dengan hal yang berbau syirik atau perbuatan kemusrikan, seperti pesan yang disampaikan tentu saja mempunyai tujuan kepada khalayak sasaran serta akan mengakibatkan umpan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari cerita yang ada dalam program acara Realigi tersebut terdapat tujuan untuk mengajak orang lain kepada kebaikan melalui contoh yang di aplikasikan dalam kisah-kisahny dan penampilannya.

Dari pendapat subyek yang suka dan tertarik dengan metode dakwah yang digunakan dalam program acara Realigi di TRANS TV bahwa sebagi media berdakwah dan sebagai contohdalam kesaharian mereka.

2. Nasihat dan panutan. Dalam program acara Realigi ada kalimat-kalimat atau pesan –pesan dari tim Realigi ataupun Ustad yang memberikan nasehat atau suri tauladan, agar pemirsa dapat mengambil hikmahnya dan ide-ide yang diberikan. Akan tetapi nasihat itu tidak banyak manfaatnya jika tidak dibarengi keteladanan dari pemberi atau penyampai nasihat.
3. Pembiasaan. Dalam artian disini mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Dengan kebiasaan yang diperankan dalam program acara Realigi, seseorang akan mampu untuk mengambil hikmahnya atau suatu hal-hal yang penting, masalahnya dalam program acara Realigi hal yang berbau syirik itu dilarang dan diperintahkan untuk meninggalkannya.

